

Nama : Fara Samiati
Npm : 2113053067
Kelas : 3 B
Tanggal : 17 Oktober 2022
Mata Kuliah : Kewirausahaan (UTS)

Jawab

1) Analisis 5 perusahaan yang mengalami kerugian, kebangkrutan, dan gulung tikar dimasa pandemi dan solusi yang dapat anda berikan !
Jawab :

a. Dampak dari pandemi covid-19 dirasakan oleh beberapa perusahaan contohnya seperti PT. Sri Rejeki Isman. Perusahaan tersebut mengalami kerugian penjualan baik dari dalam maupun luar negeri. Hal tersebut dikarenakan adanya penurunan daya beli dari masyarakat. PT. Sri Rejeki Isman merupakan salah satu perusahaan textile terbesar di Indonesia. Produk yang dihasilkan oleh perusahaan ini antara lain benang seperti benang rayon, katun dan polyester, kain mentah, bahan jadi, serta pakaian jadi. Namun pada masa pandemi covid-19 diprediksi ekspor PT. Sri Rejeki Isman mengalami kerugian atau penurunan. Pada tahun 2019 perusahaan ini dapat meraup pendapatan tahunan sebesar US\$ 1.18 miliar dengan total laba US\$ 87.65 juta. Jumlah tersebut lebih besar bila dibandingkan dengan 2018 yang dihasilkan hanya sebesar US\$ 1.03 miliar dengan laba US\$ 84.55 juta. Sedangkan pendapatan yang diperoleh perusahaan pada masa pandemi hanya sebesar US\$ 316.01 juta pada triwulan I. Pada triwulan I tahun 2019 perusahaan dapat meraup pendapatan sebesar US\$ 316.84 juta. Jumlah laba bersih yang diterima sebesar US\$ 28.22 juta pada triwulan I 2020 sedangkan laba yang diperoleh pada triwulan I 2019 sebesar US\$ 28.04 juta lebih rendah dari tahun 2020.

Solusi yang dapat diberikan dari terjadinya penurunan dan kerugian dari PT. Sri Rejeki Isman yaitu : (1) resolve atau menangani pandemi di lingkungan perusahaan, (2) resilience atau upaya memperkuat perusahaan sehingga dapat bertahan, (3) return atau kembali menjalankan aktivitas dengan mempertimbangkan aspek-aspek penting bagi masing-masing perusahaan, (4) menjaga stabilitas pemerintahan masyarakat, (5) Intervensi negara melalui kebijakan fiskal.

- b. LG electronics mengalami kebangkrutan karena telah mencatat kerugian lebih dari USD 9,5 miliar dalam 5 tahun terakhir. Meningkatnya pangsa pasar smartphone dengan merk tertentu membuat pangsa pasar LG electronics mengalami kerugian dan hanya memiliki 10% penjualan di Amerika Utara justru membuat perusahaan tertekan karena meningkatnya biaya produksi, ~~dan~~ dan pada akhirnya LG menutup bisnis smartphone-nya. Solusi yang dapat saya berikan yaitu:
- (1) mengembangkan produk yang dikaitkan pada berbagai hal yang menjadi perhatian modern di Indonesia.
 - (2) Pemasar ponsel pintar di luar China dapat mengincar dan bermain di segmen pasar low range atau mid range tentunya dengan fitur yang menjawab kebutuhan pengguna.
- c. Canon menutup sementara lima pabriknya karena mengalami kerugian sebesar 8,8 miliar yen untuk April hingga Juni karena dampak dari pandemi covid-19. Pada tahun 2020 merosot 25,7% dan tahun sebelumnya menjadi 673,3 miliar yen. Solusi yang dapat saya berikan adalah perusahaan harus menerapkan langkah-langkah reformasi struktural dalam peralatan kantor dan operasi produk termasuk juga meninjau karyawan dan masyarakat untuk bisa bertahan dalam proses produksi dan penjualan di masa pandemi.
- d. PT. Mandom Indonesia pada masa pandemi perusahaan memperoleh pendapatan sebesar Rp 565,79 miliar, total ini lebih rendah dari tahun sebelumnya. Pada kuartal I tahun 2019 pendapatan PT. Mandom Indonesia sebesar Rp 712,78 miliar. Laba yang diperoleh perusahaan pada triwulan I tahun 2020 adalah Rp 7,78 miliar sedangkan tahun lalu sebesar Rp 71,4 miliar. Solusi yang dapat saya berikan adalah berusaha memacu kinerja dengan terus fokus memacu penjualan produk-produk, seperti bedak muka, wangi-wangian, dan pembersih muka yang memang tergolong sebagai fast moving product; Memaksimalkan kegiatan pemasaran dan penjualan secara digital; mempertimbangkan untuk menggendong toko belanja secara online; berpikirnya rencana untuk menggendong pemain e-commerce lain; dan dapat merencanakan peluncuran produk baru.

c. PT. Gudang Garam pada tahun 2019 laba yang diraih ada peningkatan sebesar 10,88 triliun jumlah lebih besar dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu Rp 7,79 triliun tetapi pada masa pandemi covid-19 ini perhatian yang diperoleh PT. Gudang Garam di tingkatkan 1 hanya sebesar Rp 27,86 triliun dengan total laba Rp 2,44 triliun. Solusi yang dapat segera diberikan adalah tetap memastikan kualitas dan ketersediaan produk di pasar tetap terjaga dan mempertahankan posisi keuangan, serta bersiaga dan memantau perkembangan situasi dan fokus pada kualitas dan pasokan.